

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Tentang Perusahaan

Untuk mengenal *KompasTV* lebih dalam, berikut adalah profil singkat dari perusahaan.

Nama : PT Cipta Megaswara Televisi atau *KompasTV*

Pemilik : Kompas Gramedia

Alamat : Menara Kompas Lantai 6, Jalan Palmerah Selatan No.21

Telepon : (021) 5309800 atau (021) 5309700

Slogan : Independen Terpercaya

Website : www.kompas.tv

2.1.1 Sejarah *KompasTV*

KompasTV adalah salah satu stasiun televisi swasta nasional di Indonesia yang berada di bawah KG Media sebagai bagian dari Kompas Gramedia, perusahaan media yang didirikan oleh Jakob Oetama. Secara legal, stasiun televisi ini beroperasi dengan nama PT Cipta Megaswara Televisi dan pertama kali melakukan siaran pada tanggal 9 September 2011 (Purwanto, komunikasi pribadi, 2026).

Sebelum *KompasTV* berdiri, Kompas Gramedia telah memiliki pengalaman di industri penyiaran melalui pendirian TV7 pada tahun 2001. Namun, pada tahun 2006 terjadi perubahan kepemilikan setelah sebagian besar saham TV7 diakuisisi oleh Trans Corp yang dipimpin oleh Chairul Tanjung sehingga kepemilikan Kompas Gramedia menjadi lebih kecil. Sebagai tindak lanjut,

Kompas Gramedia lalu membentuk PT Gramedia Media Nusantara dan Kompas Gramedia Televisi (KGTV) Network pada tahun 2008 sebagai langkah awal menuju pendirian stasiun televisi baru (Purwanto, komunikasi pribadi, 2026).

Kehadiran *KompasTV* juga dilatarbelakangi oleh dinamika perubahan industri media dalam satu dekade terakhir. Perkembangan teknologi informasi dan perubahan pola konsumsi masyarakat mendorong Kompas Gramedia untuk beradaptasi melalui integrasi media televisi dan platform digital. Dengan pengalaman panjang di industri media, Kompas Gramedia memanfaatkan momentum tersebut untuk menghadirkan *KompasTV* sebagai bagian dari strategi pengembangan media multiplatform (*KompasTV*, 2026).

Pada awal operasionalnya, *KompasTV* menghadirkan program-program yang berfokus pada nilai edukatif dan inspiratif. Namun, seiring waktu, arah konten mengalami transformasi menuju format yang lebih berfokus pada pemberitaan. Transformasi tersebut dipertegas pada 28 Januari 2016, saat *KompasTV* menetapkan diri sebagai stasiun televisi berita yang tetap menghadirkan tayangan inspiratif untuk menyuarakan aspirasi masyarakat Indonesia (Purwanto, komunikasi pribadi, 2026).

Sejak awal berdiri pada September 2011, *KompasTV* mengudara di Sembilan kota besar di Indonesia dan terus memperluas jangkauan siarannya hingga menjangkau lebih dari 100 kota. Selain itu, *KompasTV* juga mengembangkan jaringan siaran melalui *KompasTV* Network yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, meliputi JABODETABEK, Bandung, Sukabumi, Semarang, Yogyakarta, Purworejo, Surabaya, Jember, Aceh, Palembang, Bangka, Bengkulu, Jambi, Pontianak, Banjarmasin, Manado, Makassar, Gorontalo, Kendari, Kupang, Belu (Atambua),

Bali, Sidikalang, Pelaihari, Medan, Tenggara, Ambon, Lampung, Balikpapan, Pekalongan, Merauke, Palu, Pekanbaru, Ogan Ilir, Madiun, Kediri, Malang, hingga Sorong. Jaringan ini memperkuat distribusi informasi *KompasTV* secara nasional (*KompasTV*, 2026).

Dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi, *KompasTV* tidak hanya berfokus pada siaran televisi konvensional, tetapi juga memperluas distribusi kontennya ke berbagai platform digital, seperti televisi berbayar dengan kualitas *high definition*, layanan *streaming*, dan media sosial. Strategi ini berdampak pada peningkatan jumlah audiens dan keterlibatan publik, di mana berbagai program *KompasTV* kerap menjadi perbincangan luas (*KompasTV*, 2026).

Hingga saat ini, *KompasTV* terus memperkuat posisinya sebagai salah satu media berita nasional yang mengedepankan prinsip independensi dan kredibilitas, sesuai dengan slogannya sebagai televisi berita “Independen Terpercaya” (*KompasTV*, 2026).

2.1.2 Logo Perusahaan

Logo *KompasTV* telah mengalami beberapa perubahan sejak awal pendiriannya sebagai bagian dari penyesuaian identitas visual terhadap perkembangan visi dan misi perusahaan. Pada 11 September 2011, *KompasTV* sempat menghilangkan elemen “TV” dalam logonya, tetapi elemen tersebut kembali ditambahkan pada 5 Oktober 2012 (*KompasTV*, 2023).

Selanjutnya, pada 19 Oktober 2017, *KompasTV* memperkenalkan logo baru yang digunakan hingga saat ini dengan menghilangkan ikon huruf “K” dan menambah slogan “Independen Terpercaya”. Perubahan ini mencerminkan penguatan posisi

KompasTV sebagai media berita yang menjunjung nilai independensi dan kredibilitas (*KompasTV*, 2023).



Gambar 2.1 Logo *KompasTV* (2011 dan 2012—2017)

Sumber: *KompasTV*, 2023

Logo pertama *KompasTV* menampilkan ikon huruf “K” bewarna-warni yang disertai tulisan “*KOMPAS TV*” di sampingnya. Desain ini tidak hanya berfungsi sebagai identitas visual, tetapi juga mengandung makna simbolis yang merepresentasikan nilai-nilai yang diusung oleh *KompasTV*. Penggunaan Sembilan warna pada ikon tersebut melambangkan keberagaman masyarakat Indonesia yang tetap Bersatu dalam harmoni, sementara bentuk segitiga yang menyusunnya mencerminkan integrasi berbagai perbedaan menjadi satu kesatuan utuh, sejalan dengan konsep “Inspirasi Indonesia” yang menjadi slogan *KompasTV* pada periode tersebut (*KompasTV*, 2023).

Selain itu, huruf “K” dalam logo juga merepresentasikan nama “Kompas” yang merujuk pada Harian Kompas sebagai induk media. Representasi ini menunjukkan kesinambungan nilai dan tradisi jurnalisme yang kuat dan kredibel yang menjadi landasan bagi *KompasTV* dalam menjalankan perannya sebagai media penyiaran. Dengan demikian, logo tersebut tidak hanya mencerminkan identitas visual, tetapi juga merepresentasikan filosofi dan arah editorial yang dipegang oleh *KompasTV* (*KompasTV*, 2023).



Gambar 2.2 Logo *KompasTV* (2011 - 2012)

Sumber: *KompasTV*, 2026

Pada akhir 2011 hingga 2012, *KompasTV* sempat menggunakan versi logo tanpa tulisan “TV”. Namun, penggunaan logo tersebut bersifat sementara dan kembali ke versi sebelumnya pada 5 Oktober 2012 hingga akhirnya dilakukan perubahan besar pada 19 Oktober 2017 (*KompasTV*, 2023).



Gambar 2.3 Logo Terbaru *KompasTV* (2017-Sekarang)

Sumber: *KompasTV*, 2026

Dalam pembaruan identitas visualnya, *KompasTV* melakukan perubahan signifikan dengan menghilangkan ikon huruf “K” serta menambahkan slogan “Independen Terpercaya”. Perubahan ini bertujuan untuk menegaskan *positioning KompasTV* sebagai media berbasis berita, sekaligus mencerminkan upaya integrasi identitas visual dengan *Harian Kompas* dan *Kompas.com* melalui keseragaman penggunaan elemen tulisan “KOMPAS”. Meskipun konsep perubahan ini telah dirancang sejak tahun 2016, implementasinya baru direalisasikan pada tahun 2017 (*KompasTV*, 2023).

Secara visual, penggunaan jenis huruf bergaya klasik yang tegas merepresentasikan keseriusan dan kejelasan arah *KompasTV*

sebagai institusi media. Selain itu, kombinasi warna biru pada kata “KOMPAS” dan merah pada “TV” dengan jarak yang berdekatan melambangkan keberagaman yang tetap berada dalam satu kesatuan tujuan. Sementara itu, slogan “Independen Terpercaya” menegaskan komitmen *KompasTV* dalam menjunjung tinggi independensi redaksi tanpa intervensi pihak tertentu dan menghadirkan informasi yang akurat, aktual serta kredibel sebagai rujukan publik, sekaligus menjalankan peran sebagai *clearing house of informal* (*KompasTV*, 2023).

2.1.4 Slogan *KompasTV*

Slogan *KompasTV* telah mengalami beberapa perubahan seiring dengan perkembangan identitas dan arah Perusahaan. Sejak awal berdirinya hingga saat ini, tercatat terdapat beberapa slogan yang digunakan adalah sebagai berikut.

- 1) Inspirasi Indonesia (9 September 2011-28 Januari 2016).
- 2) Berita dan Inspirasi Indonesia (28 Januari 2016-19 Oktober 2017).
- 3) Independen Terpercaya (19 Oktober 2017—sekarang).

2.1.5 Visi dan Misi Perusahaan

Adapun visi dan misi *KompasTV* adalah sebagai berikut.

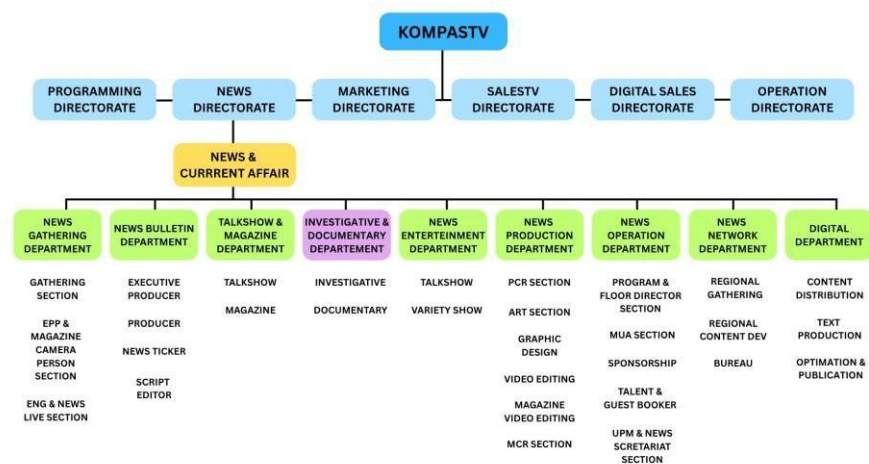
- 1) Visi
Menjadi organisasi yang terbaik dan dapat dipercaya.
- 2) Misi
Menyajikan program berita yang independen, kredibel, dan menjadi acuan bagi para pengambil keputusan.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Setiap perusahaan umumnya memiliki struktur organisasi sebagai acuan dalam mengatur alur kerja dan pembagian tugas di dalamnya. Struktur ini berperan penting dalam menciptakan koordinasi yang efektif antarbagian. Berikut struktur organisasi *KompasTV* secara umum serta struktur organisasi pada Departemen Investigasi dan Dokumenter.

2.2.1 Struktur Organisasi *KompasTV*

Berikut merupakan struktur organisasi *KompasTV* secara keseluruhan dengan Departemen Investigasi dan Dokumenter di dalamnya.



Gambar 2.4 Bagan Struktur Organisasi *KompasTV*

2.2.2 Struktur Program Berkas Kompas

Bagan di bawah merupakan gambaran umum struktur organisasi Departemen Investigasi dan Dokumenter *KompasTV* yang menjadi unit tempat penulis melaksanakan praktik kerja magang. Adapun struktur organisasi yang ditampilkan berfokus pada program *Berkas Kompas*, yaitu program di mana penulis

terlibat sebagai reporter intern. Meskipun demikian, dalam departemen tersebut terdapat beberapa program lain seperti *Sustnesia; Special Report; Dipo Investigasi; dan Laporan Khusus*, yang tidak ditampilkan dalam bagan. Selain itu, struktur organisasi yang lebih rinci dan kompleks bersifat internal sehingga tidak dapat dipublikasikan.



Gambar 2.5 Bagan Struktur Organisasi Program Berkas Kompas, *KompasTV*

Program Berkas Kompas yang berfokus pada produksi jurnalistik dokumenter dengan topik humanisme dengan menekankan kedalaman isu, kekuatan narasi, dan akurasi data. Struktur organisasi program berjalan secara kolaboratif dengan pembagian tugas yang jelas dan koordinasi bertingkat untuk menjaga kualitas tayangan.

Secara struktural, Manager Departemen *Investigative and Documentary* bertanggung jawab mengawasi keseluruhan proses produksi dan memastikan tayangan memenuhi standar editorial, teknis serta etika jurnalistik. Pada tahap akhir produksi, manager terlibat dalam proses *preview* sebagai evaluasi sebelum tayangan disiarkan. Di bawah manager, *executive producer* bertugas mengarahkan aspek editorial program, termasuk pada kedalaman isu, struktur narasi, dan relevansi tayangan. *Executive producer* juga

terlibat dalam rapat editorial, validasi naskah, dan proses *preview* untuk menilai kelayakan tayangan secara keseluruhan.

Kemudian, *producer* berperan mengoordinasikan seluruh tahapan produksi sekaligus menjadi penghubung antara aspek editorial dan teknis. Tanggung jawab *producer* mencakup pengembangan ide, perencanaan liputan, supervisi reporter, hingga pengawasan pascaproduksi dan revisi awal naskah. Pada level operasional, reporter bertugas melakukan peliputan, wawancara, pengumpulan materi visual serta penyusunan naskah sebagai dasar narasi tayangan.

Dalam struktur tersebut, penulis menempati posisi sebagai reporter *intern* di bawah supervisi *producer* dan bekerja secara kolaboratif dengan reporter. Posisi ini membuat penulis terlibat dalam berbagai tahapan produksi, mulai dari riset, transkripsi wawancara, peliputan, hingga pengolahan materi pada tahap pascaproduksi. Penulis juga terlibat dalam proses *rough cut*, penyusunan struktur awal tayangan, koordinasi dengan tim *quality control* (QC) serta penyusunan metadata dan pengarsipan konten untuk distribusi multiplatform.

ALUR PRODUKSI PROGRAM BERKAS KOMPAS



Gambar 2.6 Bagan Alur Produksi Program Berkas Kompas

Alur produksi Program Berkas Kompas dimulai dari penentuan ide dan rapat editorial yang melibatkan *producer* dan *executive producer* untuk menentukan topik, fokus isu, dan sudut pandang tayangan. Tahap berikutnya adalah praproduksi yang mencakup riset dan pengumpulan data awal, dilanjutkan dengan

proses peliputan di lapangan melalui wawancara dan pengambilan materi visual. Selanjutnya, pada tahap pascaproduksi, seluruh materi diolah menjadi tayangan utuh melalui proses *editing* dan *preview*. Tayangan lalu melewati tahap *preview* dan *quality control* sebelum didistribusikan melalui televisi dan platform digital.

Secara keseluruhan, struktur organisasi dan alur kerja Program Berkas Kompas menunjukkan sistem produksi yang terstruktur dan kolaboratif. Setiap posisi memiliki peran yang saling melengkapi dalam menjaga kualitas tayangan. Dalam proses tersebut, penulis sebagai reporter *intern* tidak hanya berperan asistif, tetapi juga turut berkontribusi dalam pengolahan materi dan penyusunan tayangan.

